

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Enabling* oleh Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan Di Bungus Teluk Kabung.

Tahap *enabling* dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan telah dilakukan melalui berbagai bentuk sosialisasi, koordinasi, serta pendampingan kepada keluarga penerima manfaat. Pendamping PKH secara rutin melaksanakan kegiatan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang dilakukan setiap bulan sebagai sarana penyampaian informasi terkait pendidikan, kesehatan, pengasuhan anak, serta pengelolaan ekonomi keluarga. Selain itu, pendamping juga melakukan pendekatan secara langsung kepada penerima manfaat melalui kunjungan rumah untuk mengetahui kondisi keluarga secara lebih dekat.

Dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti masih adanya penerima manfaat yang belum sepenuhnya memahami tujuan dari program PKH dan cenderung memandang bantuan tersebut hanya sebagai bantuan tunai semata. Hal ini menunjukkan bahwa proses

penyampaian informasi dan pemahaman kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal.

2. *Empowering* oleh Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui Program Keluarga Harapan di Bungus Teluk Kabung.

Tahap *empowering* dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan telah dilakukan melalui kegiatan pendampingan dan peningkatan kapasitas keluarga penerima manfaat. Pendamping PKH telah memberikan berbagai materi dalam pertemuan kelompok yang meliputi pendidikan keluarga, kesehatan, pengasuhan anak, serta pengelolaan ekonomi rumah tangga.

Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan penerima manfaat agar mampu mengelola bantuan yang diterima dengan lebih baik. Meskipun demikian, proses pemberdayaan yang dilakukan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah masih adanya sebagian penerima manfaat yang memiliki ketergantungan terhadap bantuan yang diberikan sehingga belum sepenuhnya memiliki inisiatif untuk meningkatkan kemandirian ekonomi. Oleh karena itu, pendamping PKH terus berupaya mendorong penerima manfaat agar mampu mencapai kemandirian dan secara bertahap dapat keluar dari program melalui proses graduasi.

3. *Protecting* oleh Kecamatan Bungus Teluk Kabung dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui Program Keluarga Harapan

Tahap *protecting* dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan telah berkaitan langsung dengan upaya pemberian perlindungan sosial kepada keluarga penerima manfaat agar mereka dapat memperoleh haknya secara adil serta terhindar dari berbagai permasalahan yang mungkin muncul dalam pelaksanaan program.

Dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti keterlambatan pencairan bantuan, permasalahan pada kartu penerima bantuan, serta munculnya keluhan dari masyarakat yang merasa tidak terdaftar sebagai penerima bantuan. Kondisi tersebut terkadang menimbulkan kecemburuan sosial di tengah masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui tahapan *enabling*, *empowering*, dan *protecting*, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Aspek *Enabling*

Pada aspek *Enabling*, diperlukan peningkatan dalam penyampaian informasi dan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya terkait mekanisme program, kriteria penerima, serta proses penyaluran bantuan. Hal ini penting

guna mengurangi kesalahpahaman di masyarakat yang selama ini memicu munculnya keluhan.

2. Aspek *Empowering*

Pada aspek *Empowering*, pendamping PKH ini diharapkan tidak hanya berfokus pada pendistribusian bantuan, tetapi juga lebih mendorong penerima manfaat untuk mengembangkan kemandirian ekonomi. Upaya ini dapat dilakukan melalui pemberian motivasi, arahan, serta pendampingan dalam kegiatan yang bersifat produktif, sehingga bantuan yang diterima dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan.

3. Aspek *Protecting*

Pada aspek *Protecting*, penanganan terhadap keluhan masyarakat perlu terus ditingkatkan, tidak hanya dalam bentuk respon terhadap masalah yang sudah terjadi, tetapi juga melalui upaya pencegahan. Hal ini dapat dilakukan dengan memperjelas informasi kepada masyarakat serta memperkuat koordinasi antar pihak terkait agar kendala dalam pelaksanaan program dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir Media Press.
- Afriansyah, 2023. *Pengertian Dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat*, Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Azruf, Tania, Dewi Murni. 2024. *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dalam Penentuan Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Teluk Kabung Selatan Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Jurnal: Ilmiah Matematika*, 12(1),
- Fahrudin Adi, 2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Fiantika, Feny Rita. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Handayani, Linda, dan Aliyudin. 2020. *Pemberdayaan Masyarakat Pada Program Keluarga Harapan, Jurnal: Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1), 21-46
- Karlina, Siti, Ismar, dkk. 2022. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Muara Bakanon Kabupaten Murung Raya, Jurnal Huma*, 1 (1).
- Mardikanto, Totok. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Markhamah, Cita Raras Nindya, Putri Marzalina, dan Ririn susilowati, 2021. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal*, Muhammadiyah University Surakarta.
- Ramadhani, A,D,. Sri yuliani. 2022. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Keluarga Harapan Di Kabupaten Klaten, Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 2 (2), 390-408.
- Saragi Siswati, Maria, dkk. 2021. *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di desa Kota Rantang Kecamatan Hampanan Perak, Jurnal: Manajemen Sumbr Daya Manusia*, VIII (1).
- Sidiq, Umar & Choiri Miftachul. 2019. “ *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”. Ponorogo: CV. Nata Karya.

- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharto E. 2023. *Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di era Digital*
- Suharto, Edi. 2014. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahyuni Sri, Darmawan Sriyanto, 2023. *Pengelolaan Dana Desa Demi Kesejahteraan Masyarakat*.

